

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya rancangan penelitian, bermanfaat mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan pada penelitiannya. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kaulitas dan deskriptif. Menurut Sugiyono & Lestari (2021) Penelitian asosiatif kaulitas adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis adanya pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel). Dalam penelitian ini, strategi asosiatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan merevaluasi aset pada perusahaan sektor industrial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pengujian hipotesis, yaitu untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan. Variabel bebas pada penelitian ini antara lain, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu revaluasi aset.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekelompok entitas yang lengkap, dapat berupa makhluk hidup, suatu kejadian ataupun benda yang memiliki karakteristik tertentu, berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti (Sitepu dan Silalahi, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2019-2021. Jumlah populasi yaitu sebanyak 168 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dipilih atas dasar kesesuaian dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan. *Purposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan memilih sebagian dari populasi yang dinilai sesuai dengan tujuan dan

masalah penelitian. Dalam menentukan besarnya sampel dapat dilakukan dengan perhitungan statistik atau berdasarkan estimasi peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Perusahaan Industrial periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
- b. Perusahaan Industrial yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan memiliki kelengkapan data yang meliputi informasi yang diperlukan selama periode 2019-2021.
- c. Perusahaan Industrial yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan di atas, diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut ini hasil seleksi sampel dengan kriteria tersebut:

**Tabel 3.1.** Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.	56
2	Perusahaan Industrial yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan memiliki kelengkapan data yang meliputi informasi yang diperlukan selama periode 2019-2021.	(10)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	(4)
<b>Sampel Penelitian</b>		<b>42</b>
<b>Jumlah Observasi</b>		<b>126</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

Peneliti memilih 43 dari populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan kriteria yang peneliti tetapkan. Peneliti memperoleh data analitik dari 126 data laporan keuangan auditan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa literatur dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan auditan tahun 2019 – 2021 untuk masing-masing perusahaan.

Berdasarkan proses pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh 43 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, 43 perusahaan tersebut disajikan dalam table 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2.** Daftar Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
2	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN
3	PT. Arita Prima Indonesia Tbk	APII
4	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA
5	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR
6	PT. Astra International Tbk	ASII
7	PT. MNC Asia Holding Tbk	BHIT
8	PT. Global Mediacom Tbk	BMTR
9	PT. Bakrie & Brothers Tbk	BNBR
10	PT. Citatah Tbk	CTTH
11	PT. Dyandra Media International Tbk	DYAN
12	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	ICON
13	PT. Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
14	PT. Tanah Laut Tbk	INDX
15	PT. Intraco Penta Tbk	INTA
16	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC
17	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE
18	PT. KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
19	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM
20	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
21	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN
22	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI
23	PT. Lion Metal Works Tbk	LION
24	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN
25	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk	MFMI
26	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA
27	PT. Multipolar Tbk	MLPL
28	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO
29	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA
30	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
31	PT. United Tractors Tbk	UNTR
32	PT. Voksel Electric Tb	VOKS
33	PT. Dosni Roha Indonesia Tbk	ZBRA
34	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
35	PT. Surya Pertiwi Tbk	SPTO
36	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN
37	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
38	PT. Shield On Service Tbk	SOSS
39	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI
40	PT. Berkah Prima Perkasa Tbk	BLUE
41	PT. Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
42	PT. Singaraja Putra Tbk	SINI

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

### **3.3. Data dan Metode Penelitian Data**

#### **3.3.1. Jenis data**

Berdasarkan sumbernya, jenis data terdiri dari 2 jenis yaitu primer dan sekunder. Jenis data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri sesuai dengan klasifikasi menurut keperluan mereka.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan angka-angka statistik dari laporan keuangan tahunan Perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai periode 2019-2021.

#### **3.3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dari sumber situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sektor industrial yang termasuk dalam sampel penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Selain itu peneliti juga menggunakan metode kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan membaca dari berbagai sumber referensi seperti buku-buku pustaka, jurnal ilmiah akuntansi dan pajak, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **3.4.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Ulfa, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah revaluasi asset. Revaluasi asset merupakan penyajian kembali nilai buku asset agar sesuai dengan nilai wajar saat ini. Variabel revaluasi asset diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan ketentuan *dummy* 1 berarti

perusahaan melakukan revaluasi aset dan *dummy* 0 berarti perusahaan tidak melakukan revaluasi aset.

Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai perusahaan yang melakukan revaluasi aset dan yang tidak melakukan revaluasi aset selama periode penelitian.

**Tabel 3.3.** Perusahaan yang melakukan revaluasi dan tidak melakukan revaluasi aset tetap

Tahun	Melakukan Revaluasi	Tidak Melakukan Revaluasi	Jumlah
2019	10	32	42
2020	8	34	42
2021	12	30	42
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>96</b>	<b>126</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

### 3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.4.2.1. Leverage (LEV)

*Leverage* adalah suatu rasio yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mengukur aset yang dimilikinya yang dibiayai oleh utang termasuk utang lancar, utang bank, obligasi, dan kewajiban jangka panjang lainnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* artinya perusahaan menggunakan 100% dari modalnya sendiri. Menurut pendapat Dewi dan Novyarni (2020) semakin tinggi tingkat utang maka akan menyebabkan perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan, sehingga perusahaan harus memiliki cara bagaimana memperoleh pendapatan yang lebih besar untuk melunasi utang dan pinjamannya. Pada rasio *leverage* terdapat beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat leverage yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Fixed Charge Covarege*. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Debt To Asset Ratio* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ aset}$$

### 3.4.2.2. Likuiditas (LIK)

Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran kewajibannya. Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melakukan analisis sejauh mana kemampuan aset untuk melunasi hutang jangka pendeknya (Gozali dan Tejadasuksmana, 2019). Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

### 3.4.2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Nopi dan Syahdan, 2022). Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset perusahaan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural dari total aset. Indikator dalam ukuran perusahaan adalah total aset, nilai pasar saham, total pendapatan, dan lain-lain. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Pada penelitaian ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$$

**Tabel 3.4.** Tabel Ringkasan dan Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Revaluasi Aset	1 = Jika perusahaan melakukan revaluasi aset 0 = Jika perusahaan tidak melakukan revaluasi aset	Nominal
<i>Leverage</i>	$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ aset}$	Rasio
Likuiditas	$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio

Ukuran Perusahaan	$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$	Rasio
-------------------	--	-------

### 3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis data kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan menghasilkan output yang akan disajikan dalam bentuk tabel sehingga dapat mudah dibaca dan dipahami. Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program aplikasi yaitu SPSS 23 dan Microsoft office. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan metode yang digunakan untuk uji hipotesis adalah metode analisis regresi logistik.

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Silvia (2020) menyatakan statistik deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain. Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi atau gambaran terhadap suatu data yang dapat dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, maksimum. Hasil dari analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran tentang proporsi *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap revaluasi aset.

#### 3.5.2. Metode Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independent atau lebih (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Metode ini dipilih karena variabel dependen pada penelitian ini adalah variabel *dummy* atau kategori (Revaluasi aset). Persamaan model regresi logistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$$REV = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Rev : Revaluasi asset tetap

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1	: <i>Leverage</i>
X2	: Likuiditas
X3	: Ukuran Perusahaan
e	: Nilai <i>error</i>

### 3.5.3. Uji Kelayakan Model

#### 3.5.3.1. Uji Overall Model Fit

Uji overall model fit atau keseluruhan model digunakan untuk mengetahui apakah model sudah fit terhadap data dan layak dilanjutkan untuk analisis selanjutnya (Nopi dan Syahdan, 2022). Uji overall model fit dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $H_0$  diterima jika probabilitasnya  $< 0,05$  dan  $H_1$  diterima jika  $> 0,05$ .

$H_0$  : tidak ada variabel independent yang signifikan mempengaruhi variabel dependennya,

$H_1$  : terdapat variabel independent yang signifikan mempengaruhi variabel dependennya.

#### 3.5.3.2. Uji Nagelkerke's R Square

*Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* yang mana jika pada regresi linier berganda, uji ini merupakan uji koefisien determinasi atau *adjusted R square*. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu) (Nopi dan Syahdan, 2022). Nilai yang keluar dari tabel *Nagelkerke R Square* akan dikalikan dengan seratus persen untuk memperoleh tingkat kemampuan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

#### 3.5.3.3. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodnes of Fit Test*)

Pada regresi logistik pengujian signifikansi simultan yaitu dengan menggunakan *Hosmer dan Lomeshow's Goodnes of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. Menurut Fauziah dan Pramono (2020) *Hosmer dan Lomeshow's Goodnes of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model



atau tidak ada perbedaan antara model sehingga model dapat dikatakan fit. Kriteria pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Chi-Square* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model regresi tidak dapat memprediksi observasinya.
- b) Jika nilai *Chi-Square* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga model regresi mampu memprediksi nilai observasinya.

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji Wald

Uji wald dilakukan untuk menguji masing-masing variabel independen pada penelitian yaitu *leverage* ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dapat mempengaruhi variabel terhadap revaluasi asset tetap ( $Y$ ) pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dan melihat kolom sig atau *significance* yaitu dengan *level of significance*  $\alpha = 5\%$ , sehingga apabila nilai signifikansi pada variabel  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi pada variabel  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Kriteria pengujian secara parsial adalah sebagai berikut (Jannah dan Diantimala, 2018) :

- a) Jika nilai Wald dengan nilai tingkat signifikansi 5% ( $P \text{ value} > 0,05$ ), maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Wald dengan tingkat signifikansi 5% ( $P \text{ value} < 0,05$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.